

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program Kerja Individu dan Program Kerja Utaman Kelompok yang dilaksanakan di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

2.1.1 Program Kerja Individu

Program kerja individu yang dilaksanakan di UMKM Martabak Indak Kalupo di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada table 2.1

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

No.	Program Kerja Individu
1.	Pendampingan Pembuatan Qris Pada UMKM Martabak Indak Kalupo Di Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dalam meningkatkan efektivitas transaksi dan mendukung digitalisasi usaha

2.1.2 Program Kerja Utama Kelompok

Tabel 2.2 Program Kerja Utama Kelompok

No.	Program Kerja Utama Kelompok
1.	Melakukan survei pada UMKM Tusuk Gigi dan Penyulingan minyak cengkeh
2.	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi anti bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading
3.	Membantu pelaku UMKM dalam Pembuatan tahu tempe

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kerja dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh penulis untuk penerapan program tersebut. Berikut adalah rincian kegiatan dan waktu pelaksanaannya:

Tabel 2.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Pelepasan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya periode thn 2024/2025• Penerimaan mahasiswa PKPM desa Rajabasa
2	Selasa, 22 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan Rutin Posyandu lansia dan balita• Perkenalan kelompok dengan aparatur desa
3	Rabu, 23 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Berkunjung ke PAUD melakukan upacara hari anak• Berkunjung ke SD
4	Kamis, 24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Survei UMKM Tusuk Gigi dan Penyulingan minyak cengkeh
5	Jumat, 25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Menghadiri acara bantuan sosial
6	Sabtu, 26 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Senam Pagi Bersama Warga
7	Minggu, 27 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi anti bullying di SD
8	Senin, 28 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan tahu tempe
9	Selasa, 29 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Mengikuti program rembug stunting
10	Rabu, 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan les privat anak
11	Kamis, 31 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi di SD dan gotong royong
12	Jumat, 1 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">• Rapat pembentukan panitia memeriahkan HUT RI KE 80
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">• Gotong royong bersama warga
14	Minggu, 3 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">• Proker individu pengembangan web site desa (Asep)
15	Senin, 4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">• Proker individu pembuatan (Sintiyah)
16	Selasa, 5 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">• Proker individu pengembangan

		google bisnis (Andri)
17	Rabu, 6 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker individu pembuatan Qris martabak indak kalupo (Ayu)
18	Selasa, 12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker pembuatan P.IRT (Dina) dan gotong royong menyambut HUT RI KE 80
19	Rabu, 13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker individu menabung dan menghias celengan (Arum)
20	Kamis, 14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
21	Jumat, 15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
22	Minggu, 17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
23	Senin, 18 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
24	Selasa, 19 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
25	Rabu, 20 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembuatan Qris Pada UMKM Martabak Indak Kalupo Di Desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Dalam Meningkatkan Efektivitas Transaksi Dan Mendukung Digitalisasi Usaha

Pelaksanaan kegiatan PKPM pada UMKM Martabak Indak Kalupo menghasilkan beberapa capaian yaitu sebelum melakukan pendampingan mahasiswa pada hari Rabu, 6 Agustus 2025, mahasiswa memberikan pemahaman sekilas mengenai konsep, manfaat, serta keunggulan penggunaan QRIS dalam transaksi usaha. Edukasi ini membuat pemilik UMKM lebih memahami pentingnya digitalisasi pembayaran sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

Kemudian, pada proses pendaftaran QRIS dilakukan pemilik UMKM didampingi mulai dari pengisian data, pengunggahan dokumen, hingga proses verifikasi dan aktivasi akun. Adapun langkah-langkah dalam proses pembuatan QRIS, yaitu sebagai berikut:

1. Siapkan Persyaratan:
 - a. KTP pemilik usaha
 - b. NPWP
 - c. Nomor HP & Email aktif
 - d. Rekening bank atas nama pribadi/usahanya



**Gambar 2.1 Pendampingan Proses Pembuatan Akun QRIS
UMKM Martabak Indakalupo**

2. Pilih Penyedia QRIS Resmi
QRIS hanya bisa dibuat lewat Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) resmi yang diawasi Bank Indonesia, misalnya:
 - Bank (Mandiri, BRI, BCA, BNI, dll.)
 - E-wallet (OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, LinkAja, dll.)
 - PJSP lain yang sudah terdaftar

3. Daftar Secara Online
 - a. Masuk ke website/aplikasi penyedia (contoh: BRI QRIS, OVO Merchant, ShopeePay Merchant).
 - b. Klik Daftar QRIS / Pendaftaran Merchant.
 - c. Isi data: identitas, nama usaha, alamat usaha, jenis usaha, rekening tujuan.
 - d. Unggah dokumen persyaratan (KTP, NPWP jika diminta, foto usaha).
4. Proses Verifikasi
 - a. Penyedia akan memeriksa data dan dokumen.
 - b. Proses verifikasi biasanya memakan waktu 1–7 hari kerja (tergantung penyedia).
5. Mendapatkan QRIS
 - a. Setelah disetujui, kamu akan menerima kode QRIS resmi melalui email/aplikasi.
 - b. QRIS bisa dicetak dan ditempel di toko, atau ditampilkan langsung di HP.
6. Aktivasi & Mulai Digunakan
 - a. Aktifkan QRIS di aplikasi penyedia (contoh: QRIS sudah bisa digunakan setelah ada notifikasi aktivasi).
 - b. Konsumen dapat langsung membayar dengan aplikasi pembayaran apa pun (OVO, GoPay, Dana, ShopeePay, LinkAja, Mobile Banking, dll.).



Gambar 2.2 Hasil Pembuatan QRIS UMKM Martabak Indak Kalupo

Setelah selesai, UMKM Martabak Indak Kalupo resmi memiliki kode QRIS yang dapat digunakan untuk menerima pembayaran digital.



Gambar 2.3 Penyerahan QRIS UMKM Martabak Indak Kalupo



**Gambar 2.4 Pemberian Sertifikat Kepada Pelaku UMKM
Martabak Indak Kalupo**

Hasil dari kegiatan pendampingan pembuatan QRIS pada UMKM Martabak Indak Kalupo memberikan dampak positif yang nyata baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Dari sisi pelaku usaha, digitalisasi pembayaran melalui QRIS membuat proses transaksi lebih efisien dan terstruktur. Pencatatan keuangan menjadi lebih mudah karena riwayat transaksi dapat langsung dilihat melalui aplikasi. Hal ini sangat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih transparan.

Selain itu, penggunaan QRIS juga meningkatkan daya saing UMKM Martabak Indak Kalupo di tengah persaingan usaha kuliner. Konsumen, khususnya generasi muda, kini lebih memilih usaha yang menyediakan opsi pembayaran digital. Dengan adanya QRIS, UMKM ini dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

2.3.2 Survei UMKM Tusuk Gigi Dan Penyulingan Minyak Cengkeh

Pada kegiatan survei UMKM, para tim PKPM mendatangi dua pelaku usaha di Desa Tanjung Gading, yaitu UMKM produksi camilan tusuk gigi dan penyulingan minyak cengkeh. Survei dilakukan dengan cara wawancara secara langsung bersama pemilik usaha untuk mengetahui bagaimana proses produksi, pemasaran, serta kendala yang dihadapi oleh kedua pelaku usaha tersebut.

Di UMKM tusuk gigi, mahasiswa telah mendokumentasikan produk dalam kemasan siap jual dan berdiskusi mengenai strategi pemasaran agar dapat menjangkau pasar lebih luas. Sementara itu, pada penyulingan minyak cengkeh, mahasiswa mengamati secara langsung proses penyulingan dan mendengarkan penjelasan dari pemilik usaha tentang tahapan pengolahan minyak cengkeh. Dari kegiatan ini, diperoleh data penting mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, yang nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi dan rekomendasi pengembangan usaha di desa.



Gambar 2.5 Kegiatan Survey UMKM Tusuk Gigi Dan Penyulingan Minyak Cengkeh

2.3.3 Membantu Pelaku UMKM dalam Pembuatan Tahu Tempe

Pada kegiatan kami kali ini adalah membantu pelaku UMKM pembuatan tahu tempe yang dilaksanakan dengan melibatkan para mahasiswa PKPM secara langsung dalam proses produksi. Mahasiswa PKPM juga ikut serta pada tahapan penting, mulai dari perebusan kedelai, proses pemisahan ampas, hingga persiapan bahan untuk fermentasi. Keterlibatan mahasiswa ini tidak hanya meringankan beban kerja pelaku usaha, tetapi juga memberikan pengalaman berharga dalam memahami teknik pembuatan tahu tempe secara tradisional.

Suasana kegiatan berlangsung penuh semangat dan kekompakan, terlihat dari antusiasme mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam setiap tahap produksi. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar mengenai manajemen usaha kecil serta pentingnya menjaga kualitas dan higienitas produk pangan. Bagi pelaku UMKM, kegiatan ini membantu mempercepat proses produksi sekaligus menambah wawasan terkait inovasi usaha di bidang pangan.



Gambar 2.6 Proses Pembuatan Tahu

2.3.4 Sosialisasi Anti Bullying Di SD Negeri 1 Tanjung Gading

Pada kegiatan kali ini, para mahasiswa PKPM melaksanakan kegiatan sosialisasi anti-bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading dengan melibatkan siswa-siswi sekolah dasar. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian bullying, jenis-jenis tindakan perundungan, serta dampak buruk yang ditimbulkan terhadap korban maupun lingkungan sekolah. Materi yang disampaikan secara interaktif dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh anak-anak.

Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman, sehingga suasana menjadi lebih hidup. Kemudian, dilakukan pula simulasi sederhana yang mengajarkan bagaimana cara bersikap ketika menghadapi bullying dan pentingnya saling menghargai sesama teman. Antusiasme siswa terlihat dari keaktifan mereka selama kegiatan berlangsung. Guru juga menyambut baik kegiatan ini karena sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak.



Gambar 2.7 sosialisasi anti-bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah di laksanakan dalam waktu 25 Hari di Desa Tanjung Gading, memiliki dampak kegiatan yang diperoleh sebagai berikut:

2.4.1 Mahasiswa

Pada kegiatan PKPM ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan sehingga bermanfaat bagi masyarakat di lokasi PKPM. Selain itu, mahasiswa memperoleh wawasan dan pengalaman baru dalam bersosialisasi, memahami permasalahan nyata, serta berkontribusi secara langsung dalam kegiatan pembangunan desa.

2.4.2 UMKM Martabak Indak Kalupo

Kegiatan pendampingan pembuatan QRIS memberikan dampak positif bagi UMKM Martabak Indak Kalupo. Dengan adanya QRIS, transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis karena konsumen tidak lagi bergantung pada uang tunai. Hal ini meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus membuat pengelolaan keuangan lebih transparan melalui pencatatan otomatis pada aplikasi. Selain itu, penggunaan QRIS juga membantu pemilik usaha menghemat waktu operasional, khususnya dalam hal penyediaan uang kembalian. Dilihat dari sisi pemasaran, digitalisasi pembayaran menjadikan UMKM Martabak Indak Kalupo lebih kompetitif dan mampu menjangkau konsumen dari kalangan milenial maupun Gen Z yang terbiasa menggunakan pembayaran digital.

2.4.3 Masyarakat

Pada selama kegiatan PKPM ini berlangsung masyarakat telah mendapatkan banyak bantuan berupa pemikiran, tenaga, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang mendukung perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan. Melalui kegiatan ini, masyarakat juga memperoleh cara-cara baru yang lebih efektif dalam merencanakan, merumuskan, serta melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan desa Tanjung Gading.